

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperlukan bersifat data yang diambil langsung dari obyek penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah deskriptif, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁵⁰

B. Tahap-tahap Penelitian

Sebagaimana pendapat dari Lexy dalam penelitian kualitatif ini peneliti lakukan tiga tahap pokok yaitu : a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahapan analisis data.⁵¹

⁴⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 53-60.

⁵⁰Ibid., 54-57.

⁵¹Ibid., 127.

Sejalan dengan pendapat tersebut, dalam tahap pra lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke lokasi penelitian yakni BMT Tanjung Paiton untuk mendapatkan gambaran umum secara tepat pada latar penelitian. Pada tahapan ini peneliti juga menentukan langkah-langkah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta persoalan etika penelitian.

Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan, langkah selanjutnya adalah tahap kegiatan lapangan atau tahap eksplorasi fokus penelitian, pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan dan melakukan pengumpulan data berdasarkan fokus masalah dalam penelitian.

Tahapan berikutnya adalah tahap analisis data terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini juga dilakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data dan diakhiri dengan pelaporan seluruh hasil penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian dalam pembuatan skripsi ini ialah peneliti sendiri beserta komponen yang ada di dalam Lembaga Keuangan BMT Tanjung Paiton.

Peneliti disini sebagai instrumen yang melakukan observasi, mengolah dan memverifikasi data serta menganalisis data terkait dengan yang ada di

tempat penelitian. Selain itu objek penelitian yakni Kepala Kantor BMT Tanjung, dan bagian pembiayaan, serta semua komponen yang ada didalamnya untuk dijadikan bahan penelitian.

D. Sumber data

Apabila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁵²

1. Sumber primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium. Berarti data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵³ Sumber data ini adalah Bagian Pembiayaan dengan nama Moh Nasih Hasani.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Nasution data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.⁵⁴ Misalnya melalui Kepala Kantor, serta lewat orang lain atau lewat dokumen, sumber data ini berupa pustaka yaitu peneliti menggunakan bukunya Andri Sumitra dengan judul “Lembaga Keuangan

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 306.

⁵³ Nasution, *Metode Researc* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

⁵⁴Ibid., 144.

Syari'ah"dan juga peneliti menggunakan sumber di internet<http://dansite.wordpress.com/2009.03/28/pengertian-praktik.com> di unduh pada tanggal 12 Juni 2021 sebagai sumber data.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Setelah menentkan subjek penelitian, unuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lain saling melengkapi, metode tersebut antara lain:1. Observasi, 2. Wawancara, dan 3. Dokumen.⁵⁵



Gambar 3.1 Tehnik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Hal ini diperjelas oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwasanya, Observasi adalah suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan

⁵⁵ Sugiono, *Metode penelitian kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 309-326.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁶Metode ini antara lain penulis gunakan untuk mengamati letak geografis, sarana prasarana, dan pelaksanaan dalam pembiayaan murabahah.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Hal ini diperjelas oleh Nana Syaodih Sukmadinata bahwasanya, wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁵⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang praktik pembiayaan murabahah terhadap kemajuan usaha nasabah pada masa pandemi covid 19. Dalam penelitian ini wawancara di tujukan kepada Moh Nasih Hasani Selaku Bagian Pembiayaan, Faizin Syamwil Selaku Kepala BMT Tanjung, dan Buadi Selaku Nasabah BMT Tanjung.

3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁸

Sedangkan Menurut Arikunto Metode dokumentasi adalah pencarian

⁵⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

⁵⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

⁵⁸Sugiono, *Metode penelitian kombinasi*, 329.

data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁹

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang sifatnya dokumenter, seperti sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, sarana dan prasarana serta data-data yang diperlu lainnya.

Penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen-dokumen melalui profil dan brosur atau arsip yang ada diBMT Tanjung Paiton, yang berkaitan dengan praktik pembiayaan murabahah dalam meningkatkan usaha nasabah.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁶⁰ Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:⁶¹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan

⁵⁹ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 274

⁶⁰ Lexi J. Meloang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2014), 280.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 338.

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Model data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah di pahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang utuh untuk konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah.⁶²

1. Perpanjangan

Keikutsertaan dilakukan dengan memperpanjang waktu pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data dan menguji ketidakbenaran informasi, dan membangun kepercayaan subyek.

⁶²Lexi J. Meloang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

2. Ketekunan pengamatan

Keajengan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian yang diterapkan dalam penelitian ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan pengecekan teman sejawat.

- a. Triangulasi sumber, yakni teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperlukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik, yaitu teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.



- c. Pengecekan sejawat adalah tehnik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁶³



⁶³Ibid., 420.